

## ABSTRAK

### **Yani Aguspriyani : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Jabar Banten Syariah Periode 2012-2016**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank Jabar Banten Syariah hipotesis yang diajukan adalah Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diduga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank Jabar Banten Syariah. Penelitian awal melalui analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa kenaikan Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak secara otomatis menaikkan profitabilitas, bahkan ada kecenderungan mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Jabar Banten Syariah, untuk mengetahui variabel mana yang dominan mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dalam penelitian ini indikator profitabilitas perusahaan yang digunakan adalah Return on Asset (ROA).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan terkait dengan profitabilitas, biaya Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) periode 2012-2016. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Pengujian hipotesis secara simultan maupun parsial dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 23 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (NPF) terhadap variabel Y (Profitabilitas (ROA)) memiliki pengaruh sebesar 0,441 atau 44,10% dan  $X_2$  (BOPO) terhadap variabel Y (Profitabilitas (ROA)) memiliki pengaruh sebesar 0,35 atau 35,50%. Adapun hasil uji koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa Non Performing Finance ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Profitabilitas (Y) yang dibuktikan dengan hasil hitung sebesar 79,60 % dan sisanya sebesar 20,40 % merupakan faktor lainnya. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ahmad Buyung Nusantara yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap profitabilitas, Penelitian ini juga sejalan dengan teori dan konsep yang dikemukakan Muhammad bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus untuk menilai kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut.



